



SJMB: *Scientific Journal of Management and Business*.
Volume Nomor Tahun ; p-ISSN:2776-009X; online -ISSN: 2807-5897
Available online at <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/sjmb>

Received: Februari 2026:

Accepted: April 2026

Published : April 2026

Menjelajahi Faktor-Faktor Pendorong Profitabilitas di Sektor Perbankan: Sebuah Studi Literatur

Nuvita Lailatul Fitriah^{1*}, Aminudin Ma'ruf²

^{1,2}Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

nuvita.22135@mhs.unesa.ac.id

Abstrak. Studi ini bertujuan untuk menganalisis penentu profitabilitas perbankan menggunakan indikator Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka publikasi ilmiah untuk periode 2017–2025, dengan fokus pada beberapa bank yang berperan strategis dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. Teknik analisis melibatkan sintesis hasil studi sebelumnya untuk mengidentifikasi pengaruh faktor internal dan eksternal. Hasil menunjukkan bahwa faktor internal lebih dominan. Rasio Pinjaman terhadap Simpanan dan Margin Bunga Bersih memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional memiliki dampak negatif yang konsisten, menekankan pentingnya efisiensi operasional. Leverage menghasilkan hasil yang beragam: meningkatkan ROE melalui efek pengganda modal, tetapi menurunkan ROA ketika berlebihan. Faktor eksternal seperti suku bunga cenderung mendukung profitabilitas, sedangkan inflasi menunjukkan dampak yang tidak konsisten. Variabel dummy COVID-19 mengkonfirmasi adanya guncangan struktural yang menekan ROE. Kesimpulan dari studi ini menekankan relevansi teori-teori intermediasi keuangan, efisiensi operasional, struktur modal, dan kebijakan moneter dalam konteks perbankan modern. Implikasinya adalah manajemen bank perlu mengoptimalkan efisiensi dan biaya intermediasi, regulator harus menyesuaikan kebijakan moneter secara adaptif, dan

investor perlu mempertimbangkan risiko leverage dan sensitivitas krisis dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Profitabilitas; Sektor Perbankan; Faktor Eksternal; Faktor Internal

Abstract. *This study aims to analyse the determinants of banking profitability using Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) indicators. The method used is a literature review of scientific publications for the 2017–2025 period, focusing on several banks that play a strategic role in maintaining financial system stability. The analysis technique involves synthesising the results of previous studies to identify the influence of internal and external factors. The results show that internal factors are more dominant. The Loan to Deposit Ratio and Net Interest Margin have a significant positive effect on profitability, while the Operating Expenses to Operating Income ratio has a consistent negative impact, emphasising the importance of operational efficiency. Leverage produces mixed results: increasing ROE through the capital multiplier effect, but decreasing ROA when excessive. External factors such as interest rates tend to support profitability, while inflation shows an inconsistent impact. The COVID-19 dummy variable confirms the existence of structural shocks that suppress ROE. The conclusions of this study emphasize the relevance of the theories of financial intermediation, operational efficiency, capital structure, and monetary policy in the context of modern banking. The implication is that bank management needs to optimize intermediation efficiency and costs, regulators must adjust monetary policy adaptively, and investors need to consider leverage risk and crisis sensitivity in decision-making.*

KeyWord: Profitability; Banking Sector; External Factors; Internal Factors

I. PENDAHULUAN

Di tengah tantangan ekonomi global seperti krisis keuangan, inflasi, dan ketidakstabilan politik, pertumbuhan ekonomi telah menjadi fokus utama pembangunan nasional. Pemerintah berupaya memperkuat sektor ekonomi melalui bank, lembaga keuangan strategis yang mengumpulkan tabungan publik dan mengalokasikannya sebagai kredit untuk membiayai kegiatan produktif. Bank sentral di berbagai negara umumnya memainkan peran kunci dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. Bank bertindak sebagai agen kepercayaan, pembangunan, dan pelayanan, mendorong distribusi kekayaan yang adil, kemajuan ekonomi yang konsisten, dan keamanan sistem perbankan secara keseluruhan ([Kasmir](#), 2016). Dengan demikian, bank tidak hanya mendukung aktivitas ekonomi sehari-hari tetapi juga berkontribusi pada stabilitas sosial dan pembangunan jangka panjang.

Namun, dinamika profitabilitas perbankan tidak dapat dipisahkan dari guncangan besar yang dialami selama pandemi COVID-19. Periode 2020–2022 merupakan periode kritis ketika aktivitas ekonomi melambat drastis, permintaan kredit menurun, dan risiko gagal

bayar meningkat. Kondisi ini memaksa bank untuk merestrukturisasi pinjaman dan menyesuaikan strategi operasional agar dapat bertahan. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pandemi memiliki dampak struktural yang signifikan terhadap profitabilitas bank, sehingga banyak penelitian menggunakan variabel kontrol dummy COVID-19 untuk menangkap pergeseran ini ([Beck & Keil](#), 2020; [Borri & Giorgio](#), 2022). Variabel dummy ini penting karena pandemi tidak hanya berdampak pada faktor internal seperti efisiensi operasional dan kualitas aset, tetapi juga meningkatkan sensitivitas bank terhadap faktor eksternal seperti inflasi dan suku bunga.

Menilai kinerja keuangan bank merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen, investor, kreditor, dan pemerintah, dengan data akuntansi sebagai dasar untuk perencanaan, pengendalian operasional, dan keputusan strategis terkait keuangan dan investasi ([Khofifa & Rahmawati](#), 2024). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur melalui Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). ROA menunjukkan efektivitas pemanfaatan aset dalam menghasilkan keuntungan ([Pratiwi et al.](#), 2024), sedangkan ROE mencerminkan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dari ekuitas pemegang saham ([Brigham & Houston](#), 2021). Dalam konteks perbankan, profitabilitas tidak hanya mencerminkan keberhasilan bisnis tetapi juga memainkan peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional ([Todaro](#), 2006).

Namun, literatur menunjukkan ketidakpastian dalam temuan penelitian mengenai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi profitabilitas. Data empiris menunjukkan bahwa profitabilitas bank berfluktuasi secara signifikan. Tren ini menunjukkan bahwa profitabilitas sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dampak faktor internal dan eksternal terhadap kinerja keuangan bank merupakan bidang penelitian yang penting, karena membantu memahami hubungan antara variabel seperti fluktuasi suku bunga, inflasi, margin bunga bersih, manajemen risiko kredit, struktur modal, dan biaya operasional, dengan profitabilitas. Banyak penelitian sebelumnya telah mengkaji penentu profitabilitas bank di berbagai negara. Literatur yang ditinjau selama lima tahun terakhir (2017-2025) dirangkum sebagai berikut:

Table 1. Literature Review

No	Nama Peneliti	Variabel Dependen	Variabel Independen	Pengaruh
1.	Alharthi (2022)	ROA, ROE	Leverage	Signifikan Negatif
2.	Arthamevia & Husin (2023)	ROA	NIM, LDR	Signifikan Positif
3.	Batten & Vo (2019)	ROA, ROE	NIM, LDR, BOPO	Signifikan Positif (NIM, LDR), Signifikan Negatif (BOPO)
4.	Beck & Keil (2020)	ROA, ROE	COVID dummy	Signifikan Negatif
5.	Bekhet et al. (2020)	ROA, ROE	BOPO, leverage, inflasi	Signifikan Negatif (BOPO, leverage)

No	Nama Peneliti	Variabel Dependen	Variabel Independen	Pengaruh
				Signifikan Positif (inflasi)
6.	Borri & Giorgio (2022)	ROA, ROE	COVID dummy	Signifikan Negatif
7.	Budiman et al. (2025)	ROA, ROE	BI Rate	Signifikan Positif
8.	Firdaus & Febriyanti (2025)	ROA	NIM, BOPO, LDR	Tidak Signifikan (LDR), Positif (NIM), Negatif (BOPO)
9.	Haddad et al. (2022)	ROA, ROE	NIM, LDR, inflasi	Signifikan Positif (NIM, LDR), Signifikan Negatif (inflasi)
10.	Hasanah & Muniarty (2024)	ROE	BOPO	Signifikan Negatif
11.	Hidayatullah et al. (2025)	ROE	Inflasi, BI Rate	Signifikan Negatif (inflasi, BI Rate)
12.	Idawati et al. (2023)	ROA, ROE	Inflasi, BI Rate	Signifikan Negatif (inflation), Positif (BI Rate)
13.	Ilham et al. (2024)	ROE	Leverage	Signifikan Positif
14.	Indriastuti & Muharam (2020)	ROA, ROE	BI Rate, inflas	Signifikan Positif (BI Rate), Negatif (inflasi)
15.	Irawan et al. (2025)	ROA, ROE	BOPO	Signifikan Negatif
16.	Khan (2022)	ROA, ROE	NIM, LDR,	Signifikan Positif
17.	Nengsih et al. (2024)	ROA, ROE	NIM, BOPO, LDR	Signifikan Negatif (NIM, BOPO), Positif (LDR)
18.	Patni & Darma (2017)	ROA, ROE	LDR, NIM, BOPO	Signifikan Positif (LDR, NIM), Signifikan Negatif (BOPO)
19.	Pujiawan & Andhani (2024)	ROA	Inflasi, BI Rate	Signifikan Positif (BI Rate, inflasi)
20.	Purba et al. (2024)	ROA	Inflasi	Signifikan Negatif
21.	Sabelia & Lediana (2023)	ROA, ROE	Inflasi, BI Rate	Signifikan Positif(inflasi)
22.	Sari & Septiano (2020)	ROA, ROE	LDR	Signifikan Positif
23.	Satriandi et al. (2024)	ROE	LDR	Tidak Signifikan
24.	Sinaga et al. (2025)	ROA	LDR, BOPO, NIM	Tidak Signifikan (NIM, LDR), Negatif (BOPO)
25.	Sinitin & Socol	ROA, ROE	LDR, NIM, BOPO,	Signifikan positif (LDR,

No	Nama Peneliti	Variabel Dependen	Variabel Independen	Pengaruh
	(2020)		Inflasi	NIM), Signifikan negatif (BOPO, inflasi)
26.	Sumbayak & Manda (2020)	ROA, ROE	LDR, NIM, BOPO	Signifikan positif (LDR, NIM), Negatif (BOPO)
27.	Suryadi et al. (2020)	ROA	Inflasi, BOPO	Negatif (inflasi, BOPO)
28.	Syafi'i & Haryono (2021)	ROA, ROE	Leverage, Inflasi	Signifikan positif (leverage), Negatif (inflasi)
29.	Triyana et al. (2025)	ROA, ROE	LDR	Signifikan positif
30.	Upadhaya & Singh (2023)	ROA, ROE	BOPO, Inflasi	Tidak Signifikan (inflasi), Signifikan Negatif (BOPO)
31.	Zamzam & Suryaningprang (2024)	ROA	BOPO, NIM, LDR	Signifikan positif (NIM, LDR), Negatif (BOPO)

Sumber: Diproses oleh penulis, 2025

Inkonsistensi dalam temuan ini menciptakan kesenjangan penelitian penting yang membutuhkan studi lebih lanjut. Pertama, masih terbatasnya studi yang mengintegrasikan faktor internal dan eksternal menggunakan pendekatan tinjauan pustaka. Kedua, perbedaan arah pengaruh antar variabel menunjukkan perlunya tinjauan komprehensif untuk memahami kondisi kontekstual perbankan. Ketiga, periode 2020-2025 mencakup fase pemulihan dan pandemi COVID-19, yang berpotensi memiliki dampak struktural pada hubungan antar variabel. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi penentu profitabilitas bank menggunakan pendekatan tinjauan pustaka berbasis data panel untuk memberikan pemahaman yang lebih konsisten dan relevan bagi manajemen bank, regulator, dan investor dalam merumuskan strategi adaptif untuk mengatasi dinamika ekonomi.

Kontribusi penelitian ini adalah menyajikan tinjauan literatur sistematis tentang faktor-faktor internal yang dianalisis, termasuk rasio keuangan seperti Rasio Pinjaman terhadap Simpanan (LDR), Margin Bunga Bersih (NIM), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Total Aset terhadap Ekuitas (TATE). Faktor internal secara konseptual mencerminkan tingkat efisiensi, likuiditas, dan struktur modal bank. Faktor eksternal, di sisi lain, mencakup variabel makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga, dengan indikator ROA dan ROE. Tidak seperti penelitian sebelumnya yang cenderung parsial, penelitian ini mengintegrasikan kedua kelompok faktor untuk memberikan pemahaman yang lebih konsisten dan relevan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi manajemen bank dalam merumuskan strategi efisiensi, regulator dalam menyesuaikan kebijakan moneter, dan investor dalam mengantisipasi risiko profitabilitas di tengah dinamika ekonomi global.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Studi profitabilitas perbankan didasarkan pada beberapa teori kunci yang menguraikan dampak faktor internal dan eksternal, seperti Teori Inflasi dan Kebijakan Moneter, Teori Efisiensi Operasional, Teori Perantara Keuangan, Teori Struktur Modal, dan Teori Profitabilitas melalui Model DuPont. Teori Inflasi dan Kebijakan Moneter menyatakan bahwa inflasi membentuk biaya dana tetapi memperlebar selisih suku bunga ([Raftis et al.](#), 2024). Artikel pendukung seperti [Indriastuti & Muharam](#) (2020) dan [Priharta & Gani](#) (2023) menemukan dampak positif suku bunga terhadap ekspektasi dan variabel riil seperti kesenjangan output ([Blanchard](#), 1995). Menurut teori ini, inflasi dan suku bunga memodifikasi margin bunga bersih bank, di mana kenaikan suku bunga dapat meningkatkan profitabilitas. Sementara itu, [Idawati et al.](#) (2023) dan [Haddad](#) (2022). Teori Efisiensi Operasional menyoroti dampak negatif inflasi akibat menurunnya daya beli dan risiko kredit. Misalnya, dalam kondisi inflasi tinggi, bank dapat menaikkan suku bunga pinjaman untuk melindungi margin, tetapi hal ini dapat mengurangi permintaan pinjaman dan meningkatkan risiko. Teori Efisiensi Operasional menekankan pentingnya pengendalian biaya untuk mempertahankan daya saing ([Porter](#), 1985). Menurut teori ini, rasio BOPO menunjukkan efisiensi, dengan nilai tinggi menunjukkan inefisiensi yang merugikan keuntungan. Artikel pendukung seperti [Nurapih et al.](#) (2024) dan [Hasanah & Muniarty](#) (2024) mengkonfirmasi dampak negatif BOPO terhadap ROA dan ROE, sejalan [Sinitin & Socol](#) (2020). Meskipun [Suryadi et al.](#) (2020) menemukan bahwa biaya tambahan dapat diimbangi oleh pendapatan yang lebih tinggi dalam skenario tertentu. Misalnya, bank dengan BOPO rendah mungkin lebih efisien dalam mengelola operasi, sehingga meningkatkan profitabilitas tanpa perlu menaikkan harga layanan. Teori Intermediasi Keuangan menggambarkan bank sebagai perantara antara deposan dan peminjam ([Diamond](#), 1984). Menurut teori ini, LDR mencerminkan kapasitas kredit dana pihak ketiga, sedangkan NIM menunjukkan efisiensi aset melalui perbedaan suku bunga. Optimalisasi ini meningkatkan ROA dan ROE ([Sumbayak & Manda](#), 2020). Artikel pendukung seperti [Patni & Darma](#) (2017) dan [Haddad](#) (2022) mendukung efek positif yang signifikan, meskipun [Satriandi et al](#) (2024) menunjukkan adanya inkonsistensi karena risiko likuiditas. Misalnya, LDR yang tinggi dapat menandakan ekspansi kredit yang agresif, meningkatkan profitabilitas jangka pendek tetapi berisiko terhadap likuiditas jika simpanan menurun.

Teori Struktur Modal menyatakan bahwa leverage mengatur keseimbangan antara risiko dan imbal hasil ([Myers](#), 1984). Menurut teori ini, TATE menunjukkan leverage, di mana penggunaan strategis meningkatkan ROE melalui efek pengganda, tetapi penggunaan berlebihan menurunkan ROA karena biaya bunga ([Pagratis et al.](#), 2020). Artikel pendukung seperti [Syafi'i & Haryono](#) (2021) mendukung pandangan positif ini, sementara [Bekhet](#) (2020) dan [Alharthi](#) (2022) Anggap saja itu negatif. Misalnya, leverage yang tinggi dapat meningkatkan ROE selama stabilitas ekonomi tetapi memperburuk profitabilitas selama resesi karena biaya bunga tetap. Teori profitabilitas melalui Model DuPont membagi ROE

menjadi margin laba, perputaran aset, dan pengali ekuitas ([Brealey et al.](#), 1981; [Brigham & Ehrhardt](#), 1978). Menurut teori ini, model tersebut menganalisis dampak struktur modal, efisiensi aset, dan biaya terhadap profitabilitas. Artikel pendukung seperti [Ilham et al.](#) (2024) Studi-studi ini menunjukkan peran struktur modal dan efisiensi biaya dalam meningkatkan ROE. Misalnya, bank dengan perputaran aset yang tinggi dapat mencapai ROE yang lebih baik melalui efisiensi operasional, meskipun risiko kredit tetap ada. Studi-studi ini menunjukkan variasi hasil empiris tergantung pada konteksnya, dengan teori-teori ini menyediakan kerangka kerja untuk memahami dinamika profitabilitas perbankan. Mengintegrasikan faktor internal dan eksternal dalam analisis dapat mengungkapkan pola yang lebih konsisten, mendukung pengambilan keputusan strategis di industri perbankan.

III. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan tinjauan pustaka dengan menelusuri publikasi ilmiah dari tahun 2017–2025 melalui basis data terkemuka. Untuk menjaga kualitas analisis, hanya artikel yang memenuhi kriteria tertentu yang disertakan. Artikel yang dipilih adalah publikasi di jurnal bereputasi, baik yang terindeks secara internasional maupun nasional (Scopus atau Sinta), ditulis dalam bahasa Inggris atau Indonesia, dan secara eksplisit meneliti profitabilitas perbankan menggunakan indikator ROA dan ROE. Selain itu, artikel harus meneliti pengaruh faktor internal seperti LDR, NIM, BOPO, dan TATE, serta faktor eksternal seperti inflasi dan suku bunga. Sebaliknya, publikasi non-akademik seperti laporan populer, berita, atau opini, serta studi yang tidak menggunakan ROA/ROE sebagai indikator utama atau berfokus pada lembaga non-bank, dikecualikan dari analisis. Dari hasil pencarian, 31 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis lebih lanjut. Metode analisis yang digunakan adalah sintesis naratif, yang membandingkan hasil empiris antar studi untuk mengidentifikasi pola, tren, dan perbedaan temuan. Analisis dilakukan secara terstruktur dengan mengelompokkan variabel internal dan eksternal, kemudian menilai konsistensi pengaruhnya terhadap ROA dan ROE. Pendekatan ini memungkinkan integrasi teori dan temuan empiris, menghasilkan kerangka konseptual yang lebih komprehensif dan relevan untuk pengembangan strategi profitabilitas.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Temuan dari berbagai studi empiris tentang dampak faktor internal dan eksternal terhadap kinerja keuangan bank menyoroti beberapa faktor kunci yang secara signifikan memengaruhi profitabilitas bank dan indikator kinerja keuangan lainnya. Meskipun temuan spesifik dan besarnya dampak dapat bervariasi di berbagai negara dan wilayah, beberapa pola dan tren umum dapat diamati. Variabel internal seperti LDR dan NIM umumnya memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa ekspansi kredit dan efisiensi margin bunga meningkatkan keuntungan. Sebaliknya, BOPO secara konsisten memiliki pengaruh negatif yang signifikan, menunjukkan bahwa biaya operasional yang tinggi menekan profitabilitas. Leverage (TATE) menunjukkan hasil yang beragam: secara signifikan positif terhadap ROE melalui efek pengganda, tetapi negatif

terhadap ROA ketika berlebihan. Secara eksternal, Tingkat BI umumnya secara signifikan positif, sementara inflasi bervariasi. Inflasi memiliki pengaruh positif dalam beberapa konteks tetapi pengaruh negatif karena risiko kredit. Variabel dummy COVID-19 secara konsisten memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE, tetapi tidak terhadap ROA, menunjukkan kerentanan ekuitas selama pandemi. Temuan ini menegaskan bahwa faktor internal lebih dominan dalam menentukan profitabilitas jangka panjang, sementara faktor eksternal memengaruhinya melalui fluktuasi makroekonomi.

Temuan yang berkaitan dengan Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) berfungsi sebagai indikator kemampuan bank untuk menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam kredit dan efektivitas pengumpulan simpanan. Secara umum, literatur menunjukkan bahwa LDR memiliki dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ekspansi kredit telah terbukti meningkatkan pendapatan bunga, yang merupakan sumber utama keuntungan perbankan ([Triyana et al.](#), 2025; [Arthamevia & Husin](#), 2023; [Sari & Septiano](#), 2020). Namun, temuan ini tidak mutlak. Beberapa penelitian menemukan bahwa LDR tidak memiliki efek yang signifikan. ([Satriandi et al.](#), 2024; [Firdaus & Febriyanti](#), 2025). Ketidaksignifikanan ini sering dikaitkan dengan risiko likuiditas karena rasio LDR yang terlalu tinggi, yang berpotensi menyulitkan bank untuk memenuhi penarikan nasabah.

Temuan yang berkaitan dengan Net Interest Margin (NIM)

NIM, yang mengukur selisih antara pendapatan bunga dan pengeluaran atas aset produktif, secara konsisten menunjukkan dampak positif pada profitabilitas bank, terutama dalam kondisi ekonomi yang stabil ([Haddad et al.](#), 2022; [Khan](#), 2022; [Patni & Darma](#), 2017). Margin bunga yang tinggi mencerminkan efisiensi intermediasi dalam menetapkan suku bunga pinjaman. Namun, hubungan ini tidak selalu linier. Dalam situasi tertentu, seperti suku bunga tinggi atau persaingan antar bank yang ketat, dampak NIM dapat menjadi negatif ([Nengsih et al.](#), 2024). Kondisi ini menekan margin keuntungan dengan meningkatkan biaya pendanaan atau menurunkan suku bunga pinjaman untuk menarik peminjam.

Temuan yang berkaitan dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO, sebagai rasio efisiensi operasional, secara konsisten menunjukkan dampak negatif terhadap profitabilitas, dengan biaya operasional yang lebih tinggi menyebabkan keuntungan yang lebih rendah ([Hasanah & Muniarty](#), 2024; [Irawan et al.](#), 2025; [Sinitin & Socol](#), 2020). Rasio yang rendah mencerminkan kemampuan bank untuk mengelola biaya guna mengkonversi lebih banyak pendapatan menjadi laba bersih. Namun, efek ini dapat bervariasi jika bank melakukan diversifikasi pendapatan, misalnya melalui pendapatan berbasis biaya dari layanan perbankan lainnya, yang dapat mengurangi dampak negatif dari biaya operasional yang tinggi ([Suryadi et al.](#), 2020).

Temuan yang berkaitan dengan Total Assets to Total Equity (TATE) / Leverage

TATE mencerminkan tingkat utang yang digunakan dalam struktur modal. Penggunaannya telah terbukti berdampak positif pada Return on Equity (ROE) melalui efek pengganda, karena dana pihak ketiga dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar ([Ilham et al., 2024](#); [Syafi'i & Haryono, 2021](#)). Ketika ROA lebih tinggi daripada biaya utang, leverage dapat meningkatkan ROE. Namun, penggunaan utang yang berlebihan justru dapat menekan ROA dengan meningkatkan risiko kebangkrutan dan biaya kesulitan keuangan, sehingga membuat bank lebih rentan terhadap fluktuasi pendapatan ([Alharthi, 2022](#); [Bekhet et al., 2020](#)).

Temuan yang berkaitan dengan Suku Bunga dan Inflasi

Suku bunga, sebagai variabel makroekonomi, umumnya meningkatkan pendapatan dan margin bunga pinjaman, sehingga meningkatkan profitabilitas ([Budiman et al., 2025](#); [Indriastuti & Muharam, 2020](#); [Pujiawan & Andhani, 2024](#)). Namun, pada tingkat yang sangat tinggi, hal ini dapat meningkatkan risiko kredit macet (NPL) karena melemahnya daya beli ([Purba et al., 2024](#); [Hidayatullah et al., 2025](#)). Sementara itu, inflasi memiliki efek yang beragam. Pada tingkat moderat, inflasi memiliki dampak positif dengan meningkatkan pendapatan bunga nominal ([Bekhet et al., 2020](#); [Sabelia & Ledian, 2023](#)). Sebaliknya, inflasi yang tinggi meningkatkan risiko kredit macet karena meningkatnya biaya hidup dan produksi, sehingga mengurangi kemampuan peminjam untuk membayar kewajibannya ([Purba et al., 2024](#); [Idawati et al., 2023](#)). Selain itu, krisis kesehatan seperti pandemi COVID-19 telah terbukti menekan ROE melalui penurunan nilai ekuitas akibat kerugian, meskipun hal tersebut tidak berdampak signifikan pada ROA karena ketahanan operasional bank ([Borri & Giorgio, 2022](#); [Beck & Keil, 2020](#)).

Pembahasan

Temuan dari tinjauan literatur ini sejalan dengan Teori Perantara Keuangan ([Diamond, 1984](#)), di mana LDR, sebagai indikator kapasitas kredit, meningkatkan profitabilitas melalui perluasan pinjaman ([Triyana et al., 2025](#); [Arthamevia & Husin, 2023](#); [Sari & Septiano, 2020](#)), meskipun beberapa penelitian melaporkan ketidaksignifikanan karena risiko likuiditas ([Satriandi et al., 2024](#); [Firdaus & Febriyanti, 2025](#)). NIM, sebagai ukuran efisiensi margin bunga, mendukung profitabilitas dengan dampak positif ([Haddad et al., 2022](#); [Khan, 2022](#); [Patni & Darma, 2017](#)), tetapi berdampak negatif dalam kondisi eksternal tertentu ([Nengsih et al., 2024](#)). BOPO, yang mencerminkan efisiensi operasional, secara konsisten bernilai negatif ([Hasanah & Muniarty, 2024](#); [Irawan et al., 2025](#); [Sinitin & Socol, 2020](#)), sesuai dengan Teori Efisiensi Operasional ([Porter, 1985](#)) bahwa biaya tinggi mengurangi keuntungan ([Batten & Vo, 2019](#); [Sumbayak & Manda, 2020](#)), meskipun variasi terjadi jika diimbangi oleh pendapatan ([Suryadi et al., 2020](#)). Dari perspektif eksternal, Tingkat BI secara signifikan positif ([Budiman et al., 2025](#); [Indriastuti & Muharam, 2020](#); [Pujiawan & Andhani, 2024](#)), sementara inflasi bervariasi: positif dalam beberapa konteks ([Bekhet et al., 2020](#); [Sabelia & Ledian, 2023](#)) tetapi negatif karena risiko kredit ([Purba et al., 2024](#); [Hidayatullah et al., 2025](#); [Idawati et al., 2023](#)). Penggunaan leverage mendukung ROE melalui efek pengganda ([Ilham et al., 2024](#); [Syafi'i & Haryono,](#)

2021), tetapi berdampak negatif pada ROA jika berlebihan ([Alharthi, 2022](#); [Bekhet et al., 2020](#)), sesuai dengan Teori Struktur Modal ([Myers, 1984](#)). Dampak negatif COVID-19 terhadap ROE ([Borri & Giorgio, 2022](#); [Beck & Keil, 2020](#)) Hal ini menunjukkan kerentanan ekuitas, sementara ROA lebih stabil, menunjukkan ketahanan operasional. Implikasi praktis mendorong manajemen bank untuk mengoptimalkan LDR dan NIM sambil menekan BOPO, regulator untuk menyesuaikan Suku Bunga BI agar responsif terhadap inflasi, dan investor untuk mempertimbangkan risiko leverage selama krisis. Secara teoritis, temuan ini memperkuat Teori Inflasi dan Kebijakan Moneter ([Blanchard, 1995](#)) dan Teori Model DuPont ([Brealey et al., 1981](#)), dengan variasi hasil yang menekankan analisis kontekstual. Penelitian ini mengisi kekosongan dengan mensintesis literatur terkini, tetapi keterbatasan dalam studi sebelumnya mendorong eksplorasi empiris yang lebih luas di masa mendatang.

Temuan dari berbagai studi empiris tentang dampak faktor internal dan eksternal terhadap kinerja keuangan bank menyoroti beberapa faktor kunci yang secara signifikan memengaruhi profitabilitas bank dan indikator kinerja keuangan lainnya. Meskipun temuan spesifik dan besarnya dampak dapat bervariasi di berbagai negara dan wilayah, beberapa pola dan tren umum dapat diamati. Variabel internal seperti LDR dan NIM umumnya memiliki efek positif yang signifikan terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa ekspansi kredit dan efisiensi margin bunga meningkatkan keuntungan. Sebaliknya, BOPO secara konsisten memiliki efek negatif yang signifikan, menunjukkan bahwa biaya operasional yang tinggi menekan profitabilitas. Leverage (TATE) menunjukkan hasil yang beragam: secara signifikan positif terhadap ROE melalui efek pengganda, tetapi negatif terhadap ROA ketika berlebihan. Secara eksternal, Tingkat BI umumnya secara signifikan positif, sementara inflasi bervariasi. Inflasi memiliki efek positif dalam beberapa konteks tetapi efek negatif karena risiko kredit. Variabel dummy COVID-19 secara konsisten memiliki efek negatif yang signifikan terhadap ROE, tetapi tidak signifikan terhadap ROA, menunjukkan kerentanan ekuitas selama pandemi. Temuan ini menegaskan bahwa faktor internal lebih dominan dalam menentukan profitabilitas jangka panjang, sementara faktor eksternal memengaruhinya melalui fluktuasi makroekonomi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini menegaskan bahwa faktor internal lebih dominan dalam menentukan profitabilitas bank daripada faktor eksternal. LDR dan NIM secara konsisten terbukti meningkatkan ROA dan ROE, sementara BOPO menekan profitabilitas melalui inefisiensi operasional. Leverage memiliki hasil yang beragam: mendukung ROE melalui efek pengganda modalnya, tetapi mengurangi ROA ketika berlebihan. Secara eksternal, suku bunga cenderung positif, sementara inflasi menunjukkan dampak yang tidak konsisten. Pandemi COVID-19 telah mengungkap guncangan struktural yang menekan ROE, menyoroti kerentanan ekuitas selama periode krisis. Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya manajemen bank untuk mengoptimalkan efisiensi dan biaya intermediasi, regulator untuk menyesuaikan kebijakan moneter, dan investor untuk mempertimbangkan

risiko leverage dan sensitivitas krisis. Secara teoritis, studi ini memperkuat relevansi Teori Intermediasi Keuangan, Efisiensi Operasional, Struktur Modal, dan Kebijakan Moneter dalam konteks perbankan modern. Namun, studi ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan data sekunder dari literatur yang dipublikasikan, sehingga gagal memberikan bukti empiris langsung. Selain itu, fokus pada bank-bank besar dapat menimbulkan bias dan mengurangi kemampuan generalisasi terhadap bank-bank kecil atau regional. Disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan data primer, analisis kuantitatif, atau perbandingan antara bank-bank besar dan kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Alharthi, M. (2022). Determinants of Financial Performance in the Banking Sector: A Case Study of Listed Kuwaiti Banks. *Asian Economic and Financial Review*, 12(7), 537–548. <https://doi.org/10.55493/5002.v12i7.4553>
- Arthamevia, R. A. R., & Husin, R. N. (2023). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2021: Akuntansi. *Akuntoteknologi*, 15(1), 160–176. <https://doi.org/10.31253/aktek.v15i1.2129>
- Batten, J., & Vo, X. V. (2019). Determinants of Bank Profitability—Evidence from Vietnam. *Emerging Markets Finance and Trade*, 55(6), 1417–1428. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2018.1524326>
- Beck, T., & Keil, J. (2020). Are Banks Catching Corona? Effects of COVID on Lending in the U.S. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3766831>
- Bekhet, H. A., Alsmadi, A. M., & Khudari, M. (2020). Effects of Internal and External Factors on Profitability of Jordanian Commercial Banks: Panel Data Approach. *International Journal of Financial Research*, 11(5), 359. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n5p359>
- Blanchard, O. (1995). *Macroeconomics* (8th ed.). Pearson. <https://books.google.co.id/books?id=BH2GzQEACAAJ>
- Borri, N., & Giorgio, G. di. (2022). Systemic risk and the COVID challenge in the european banking sector. *Journal of Banking & Finance*, 140, 106073. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2021.106073>
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2011). *Principles of Corporate Finance*. McGraw-Hill/Irwin. <https://books.google.co.id/books?id=T9y4SgAACAAJ>
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (1978). *Financial Management: Theory & Practice*. Cengage Learning. <https://books.google.co.id/books?id=yL4aCgAAQBAJ>
- Budiman, Salosso, M., Torano, N., Balia, N., Sinaga, N., & Wisnuwati, D. (2025). Analisis Dampak Perubahan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia, *TBK. Vol. 2, No. 5 Mei 2025, Hal. 370-376*. <https://doi.org/10.62017/jemb>
- Diamond, D. W. (1984). Financial Intermediation and Delegated Monitoring. *The Review of Economic Studies*, 51(3), 393. <https://doi.org/10.2307/2297430>

- Firdaus, M. A. R., & Febriyanti, D. (2025). Pengaruh NIM, BOPO, dan LDR terhadap Return on Assets pada Bank BJB Tahun 2017-2025. *eCo-Buss*, 8(1), 831–841. <https://doi.org/10.32877/eb.v8i1.2776>
- Haddad, H., Al-Qudah, L., Almansour, B. Y., & Rumman, N. A. (2022). Bank Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: In Jordan from 2009 -2019. *Montenegrin Journal of Economics*, 18(4). <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2022.18-4.13>
- Hasanah, U., & Muniarty, P. (2024). Pengaruh BOPO Terhadap ROE Pada PT. Bank Negara Indonesia,TBK. *Journal of Student Research*, 2(3), 17–24. <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i3.2978>
- Hidayatullah, S., Marwah, J., & Utama, M. Z. (2025). *The Role Of Inflation, Interest Rates and Stable Exchange Rates is Needed for Booking Companies*. Vol. 5, No. 1 (2025). <https://doi.org/10.32509/mirshus.v5i1.125>
- Idawati, D. M., Pangestu, M., & Bambang, T. (2023). Impact of Macroeconomic Factors on Financial Performance of Commercial Banks in Indonesia. *Journal of Finance and Accounting*, 7(2), 1–10. <https://doi.org/10.53819/81018102t4129>
- Ilham, M., Prayogi, A. W., Prayogi, R., & Leon, F. M. (2024). Factors Affecting The Financial Performance of State-Owned Enterprise Companies Listed on the IDX. *Sentralisasi*, 13(3), 140–159. <https://doi.org/10.33506/sl.v13i3.3371>
- Indriastuti, A., & Muharam, H. (2020). *Bank Performance in Profitability Dimensions: What External Factors and Why Does It Affect?* The 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020). <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210311.050>
- Irawan, P., Damayanti, E., Putri Pratama, R., Denita Siagian, L., & Hanggraeni, D. (2025). Operational Risk and Bank Profitability: Analyzing BOPO and Efficiency Ratios in Indonesian Commercial Banks. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 338–346. <https://doi.org/10.59141/japendi.v6i1.6775>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Satu Cetakan Ketujuh). PT. Raja Grafindo Persada.
- Khan, S. (2022). Determinants of Banks Profitability: An Evidence from GCC Countries. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 11(3), 99–116. <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2022-0025>
- Khofifa, A. N., & Rahmawati, M. I. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia*. (Vol 13 No 3 (2024): Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5813/5858>
- Myers, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3), 574–592. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1984.tb03646.x>
- Nengsih, S. S., Rahmi, P. P., Surjaatmadja, S., Sudaryo, Y., & Febriyanti, D. (2024). Pengaruh Net Interest Margin (Nim), Biaya Operasional Pendapatan Operasional

- (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Terhadap Return on Assets (ROA) Pada PT Bank Maybank Indonesia TBK Periode Tahun 2010-2023. *Syntax Idea*, 6(8), 3571–3582. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i8.4314>
- Nurapiah, Rukhayati, Qosim, N., & Latoki, L. (2024). The Influence of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), and Earning Per Share (EPS) on Company Value in the Automotive industry and its components listed on the BE. *Jurnal Sinar Manajemen*, 11(2), 114–126. <https://doi.org/10.56338/jsm.v11i2.5489>
- Pagratis, S., Karakatsani, E., & Louri, H. (2020). Are banks using leverage to target return on equity? Evidence from the US and the EU. *Oxford Economic Papers*, 72(3), 863–892. <https://doi.org/10.1093/oep/gpz049>
- Patni, S. S., & Darma, G. S. (2017). *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, BOPO, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset and Return on Equity*. (Jurnal Manajemen Bisnis, 14(2), 166-184.). <https://doi.org/10.38043/jmb.v14i2.349>
- Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. Free Press. <https://books.google.co.id/books?id=9C-5AAAAIAAJ>
- Pratiwi, A. N., Rakhimah, F. A., Nugraha, D. A., & Oktafia, R. (2024). Analisis return on asset (ROA): Tinjauan literatur dan implikasinya dalam pengukuran kinerja keuangan perbankan. Vol. 2 No. 6 (2024): *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen (JIEM)*. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1280>
- Priharta, A., & Gani, N. A. (2023). Determinants of bank profitability: Empirical evidence from Republic of Indonesia state-owned banks. *Contaduría y Administración*, 69(3). <https://doi.org/10.22201/fca.24488410e.2024.4999>
- Pujiawan, P., & Andhani, D. (2024). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia (BI) dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Return on Asset (ROA) Perbankan BUMN Periode 2012-2022. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 4(4), 750–762. <https://doi.org/10.32493/jism.v4i4.45227>
- Purba, R., Silaban, P., & Sitorus, S. A. (2024). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return On Asset Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 960–975. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4077>
- Raftis, A., Karpetsis, C., Papadamou, S., & Spyromitros, E. (2024). Monetary winds of change: Exploring the link between policy shifts and bank profitability in developed and emerging European markets. *Global Finance Journal*, 59, 100932. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2024.100932>
- Sabelia, A., & Ledian, S. (2023). *Pengaruh Inflasi, BI-7 Days Repo Rate, Risiko Kredit, dan Risiko Likuiditas tentang Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2017-2021*. 20(01).

- Sari, L., & Septiano, R. (2020). Effects of Intervening Loan to Deposit Ratio on Profitability. *Journal of Accounting and Finance Management*, 1(5), 228–241. <https://doi.org/10.38035/jafm.v1i2.28>
- Satriandi, M. P., Yulia, I. A., & Pranamulia, A. (2024). Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap ROE Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2023. *Jurnal EMT KITA*, 8(4), 1337–1347. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i4.2940>
- Sinaga, E. W. B., Saajidah, A., Saragih, E. C., Sirait, M. M., Hutabalian, R. A., & Silaban, P. S. M. J. (2025). *Examining the Impact of LDR and BOPO on ROA through NIM: Evidence from Indonesian Conventional Banks (2014–2023). Volume 21 No 1 June 2025*. <https://doi.org/10.26618/jeb.v21i1.16392>
- Sinitin, N., & Socol, A. (2020). Determinants of Banking Profitability through ROA and ROE: A Panel Data Approach. *Analele Universitatii Ovidius Constanta, Volume XX*.
- Sumbayak, E. L., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 3(3), 327–341. <https://doi.org/10.32493/JABI.v3i3.y2020.p327-341>
- Suryadi, E. S., Muhaemin, Achmad, L., & Febriani, D. I. (2023). Analysis of Banking Financial Ratio Before and During Covid-19 Pandemi. *Ilomata International Journal of Management*, 4(4), 718–732. <https://doi.org/10.52728/ijjm.v4i4.958>
- Syafi'i, I., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Inflasi terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.21043/malia.v5i1.10482>
- Todaro, M. P. (2006). *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan* (9th ed.). Erlangga. https://www.google.co.id/books/edition/PEMBANGUNAN_EKONOMI_edisi_9_ji_lid_1/m8kMk_KbSX4C?hl=id&gbpv=0
- Triyana, D., Mahmudi, B., & Mulyani, A. S. (2025). *Peran ROA Dalam Memediasi Pengaruh LDR dan CAR Terhadap Return Saham Bank Umum Konvensional*. (Vol. 8 No. 2 (2025): Costing: Journal of Economic, Bussines and Accounting). <https://doi.org/10.31539/4y4v9y96>
- Upadhaya, J. P., & Singh, S. K. (2023). Determinants of Bank-Specific and Macroeconomic on Profitability of Regional Bank in Indonesia. *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 3(1), 135–146. <https://doi.org/10.52121/ijessm.v3i1.147>
- Zamzam, R. D., & Suryaningprang, A. (2024). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Net Interest Margin Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi (Pada Bank Tabungan Negara Tbk Periode Tahun 2010-2022). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(3), 1750–1762. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2463>